

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DENGAN
MENGUNAKAN TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 31 PADANG**

Pepi Mulya Sarni¹, Marsis², Dainur Putri²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email: Pepi_mulya@yahoo.com

ABSTRACT

This research of background by lack of skill write class student composition of VIII SMP Country 31 Field. Target of this research is to mendeskripsikan ofis make-up of ability write class student biography text of VIII.7 by using biography text in SMP Country 31 Field. Theory which is used in penelitian, that is theory told by: (1) Kunandar (2013) about research of class action, (2) Semi (2009) and Tarigan (2008) about skill write, (3) Finoza (2013) and Gie (2002) about writing of composition, (4) Kemendikbud (2013) about writing text of biografi. This type research is research of class action which is executed in two cycle. Source of data is class student of VIII.7 SMP Negeri 31 Padang amounting to 32 student people. Data collecting use observation sheet learn and student, and tes written. This matter can be seen from result learn student at cycle of I is 71,96 mounting at cycle of II become 83,37 with comparison of percentage among/between cycle of I and cycle of II 11,41. Pursuant to result of research which have been studied, hence can be concluded that writing composition by using biography text can improve result learn class student of VIII.7 SMP Negeri 31 Padang.

Keyword: Skill Write Composition, Text Biography, Result of Learning

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) yang harus dikuasai siswa. Keterampilan berbahasa dapat terlaksana dengan adanya motivasi yang diberikan guru. Dengan berlatih terus-menerus, diharapkan siswa dapat mengembangkan dan menuangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

Menulis atau mengarang pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran

atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa (Semi, 2009:2). Menulis sangat penting bagi pendidikan untuk memudahkan pelajar berpikir secara kritis kegiatan menulis ini akan dapat terwujud apabila guru memberikan dan menciptakan bermacam variasi untuk menunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan menulis.

Menurut Semi (2009:6), menulis merupakan suatu proses kreatif. Sebagai suatu proses kreatif, ia harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dan secara sadar pula dilihat hubungan satu

dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas. Pembelajaran menulis perlu dikaitkan dengan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Di dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) tidak terlepas dari aktivitas guru maupun siswa, sehingga aktivitas tersebut akan berpengaruh atau berimplikasi terhadap hasil pembelajaran. Jadi, persoalan aktivitas belajar termasuk komponen utama dalam PBM.

Pada saat belajar keterampilan menulis siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan itu disebabkan oleh kurangnya motivasi oleh guru dalam membimbing siswa untuk melatih keterampilan menulis karangan siswa. Hal tersebut membuat siswa kesulitan mengembangkan bahasa dalam bentuk karangan sehingga dalam menulis suatu karangan siswa menggunakan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan sebuah karangan.

Menurut Gie (2002:3), karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca. Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang suatu yang ada pada angan-angan seseorang yang dituangkan kedalam bentuk lisan maupun tulisan. karangan sama juga dengan kata menyusun atau merangkai. Namun menyusun atau

merangkai kata-kata menjadi sebuah tulisan tidaklah mudah.

Harus diakui secara jujur, kemampuan menulis karangan siswa SMP tidak seperti yang diharapkan, kondisi ini tidak lepas dari dari proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang kurang mampu membantu siswa terampil berfikir dan berbahasa, sementara pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang menumbuh kembangkan kreatifitas siswa dan daya pikir siswa dalam memahami dan mengidentifikasi sebuah bacaan.

Permasalahan yang muncul ketika melakukan observasi di SMP Negeri 31 Padang adalah permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tersebut siswa mengalami kesulitan pada saat proses belajar mengarang. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 31 Padang, yaitu Ibu Dra. Suhermi, pada tanggal 30 Maret 2015 diperoleh informasi bahwa dimana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa mengalami kesulitan pada saat belajar menulis terutama dalam membuat karangan, baik itu karangan semiilmiah maupun karangan nonilmiah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan di kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang antara lain

(1) siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, (2) siswa dalam menulis suatu karangan masih memerlukan waktu yang lama, (3) siswa kesulitan dalam mengembangkan bahasa dalam menulis karangan. Sedangkan di dalam Kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran sangat dituntut berbasis teks baik secara lisan maupun tulisan.

Hasil belajar siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang masih rendah dan perlu ditingkatkan, karena hasil pembelajaran yang diharapkan belum optimal. Artinya, dari 27 orang siswa kelas VIII.7 hanya 10 orang yang tuntas, atau telah mencapai KKM 81 sedangkan 22 orang lainnya masih di bawah KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa, yaitu 86,4 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa, yaitu 59,4. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu keterampilan dan motivasi pada siswa untuk melatih kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan teks biografi sebagai bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.

Dari uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Peningkatan kemampuan menulis karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendekatan metode gabungan (*mixed methods approach*) berbentuk Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). *Setting* penelitian terdiri atas, (1) tempat penelitian, (2) waktu penelitian, dan (3) subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang. Sekolah ini dijadikan sebagai objek penelitian dengan tiga alasan.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam keterampilan menulis karangan dengan menggunakan teks biografi.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang pada tahun 2014/2015. Dengan jumlah siswa 32 orang, yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki, dan 16 orang siswa perempuan.

Sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah (1) siswa untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar, (2) guru untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan teks biografi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, (3) teman sejawat dan kolaborator untuk melihat implementasi penelitian tindakan kelas

secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan pembelajaran dan tes unjuk kerja siswa.

a. LembarObservasi

Lembar observasi pada penelitian tindakan kelas dibagi menjadi dua bagian, yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

b. TesUnjukKerja

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan pada setiap akhir siklus.

Data adalah keterangan atau bahan yang akan dijadikan dasar kajian (analisis dan kesimpulan). Dalam pengumpulan data, penelitian tindakan kelas pada umumnya menggunakan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan suasana kelas. Contoh data kuantitatif adalah angka hasil belajar siswa. Sedangkan contoh data kualitatif adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman (kognitif), antusias, kepercayaan diri belajar siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni: (1)

data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dianalisis secara deskriptif. Misalnya, mencari nilai rata-rata keberhasilan belajar. (2) data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dapat dianalisis secara kualitatif.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan beberapa siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2013:71-75) Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan tindakan, dan (4) refleksi.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila proses pembelajaran menulis karangan memperlihatkan hal-hal positif dalam pembelajaran menulis karangan cerita biografi sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 81. Siswa dapat dikatakan tuntas menulis karangan teks biografi apabila sudah mencapai acuan standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 31 Padang yaitu 81.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pertemuan pertama dapat disimpulkan aktivitas dan keterampilan siswa dalam belajar yaitu 64% dan 64%. Pada pertemuan ini tampak bahwa siswa masih banyak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran.

Disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua adalah 71% dan 73%. Pada pertemuan ini masih ada siswa malu-malu dalam bertanya jawab, maupun menyimpulkan pembelajaran.

a. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Isi

Berdasarkan data pada lampiran 4.a halaman 181-182, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator isi antara 14-27. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 24-27, yaitu 18 orang siswa. *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 20-23, yaitu 8 orang siswa. *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 17-19, yaitu 4 orang siswa. *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 14-16, yaitu 2 orang siswa.

b. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Organisasi

Berdasarkan data pada lampiran 4.a halaman 181-182, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator organisasi antara skor 9-17. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 15-17, yaitu 21 orang siswa. *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 12-14, yaitu 5 orang siswa. *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 9-11, yaitu 6 orang siswa.

c. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Kosakata

Berdasarkan data pada lampiran 4.a halaman 181-182, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator Kosakata antara skor 9-17. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 15-17, yaitu 20 orang siswa. *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 12-14, yaitu 7 orang siswa. *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 9-11, yaitu 5 orang siswa.

d. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Penggunaan Bahasa

Berdasarkan data pada lampiran 4.a halaman 181-182, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator Penggunaan Bahasa antara skor 9-17. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 15-17, yaitu 17 orang siswa. *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 12-14, yaitu 12 orang siswa. *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 9-11, yaitu 3 orang siswa.

e. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Mekanik

Berdasarkan data pada lampiran 4.a halaman 181-182, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator Mekanik antara skor 4-8. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4, yaitu 9 orang siswa. *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 6, yaitu 22 orang siswa. *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 8, yaitu 1 orang siswa.

Berdasarkan lampiran 4.a halaman 180-181, dapat dikelompokkan skor nilai, dan kualifikasi keterampilan menulis karangan dengan menggunakan teks biografi di SMP Negeri 31 Padang. Skor dalam lampiran 4.b, yaitu sebagai berikut.

a. Tingkat

Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Isi

Setelah tingkat keterampilan menulis siswa diketahui, langkah selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan menulis siswa berdasarkan rata-rata (X). Diperoleh nilai rata-rata (X) sebanyak 22,81 atau setara dengan 84,4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator isi berada pada rentang nilai 75 - 84.

b. Tingkat

Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Organisasi

Nilai rata-rata (X) sebanyak 14,5 atau setara dengan 85,2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator organisasi berada pada rentang nilai 85 - 94.

c. Tingkat

Keterampilan Menulis Karangan Siswa

aKelas VIII.7 SMP NegeridenganMenggunakanTeksBiografiuntukIndikatorKosakata

Setelah tingkat keterampilan menulis siswa diketahui, langkah selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan menulis siswa berdasarkan rata-rata (X). Nilai rata-rata (X) sebanyak 14,56 atau setara dengan 85,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator kosakata berada pada rentang nilai 85 - 94.

d. Tingkat

KeterampilanMenulisKaranganSiswaKelas VIII.7 SMP NegeridenganMenggunakanTeksBiografiuntukIndikatorPenggunaanBahasa

Setelah tingkat keterampilan menulis siswa diketahui, langkah selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan menulis siswa berdasarkan rata-rata (X). Nilai rata-rata (X) sebanyak 14,59 atau setara dengan 85,8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator penggunaan bahasa berada pada rentang nilai 85 - 94.

e. Tingkat

KeterampilanMenulisKaranganSiswaKelas VIII.7 SMP NegeridenganMenggunakanTeksBiografiuntukIndikatorMekanik

Setelah tingkat keterampilan menulis siswa diketahui, langkah selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan menulis siswa berdasarkan rata-rata (X). Nilai rata-rata (X) sebanyak 5,5 atau setara dengan 68,75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis teks biografi siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator isi berada pada rentang nilai 65 - 74.

Berdasarkan deskripsi hasil keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi per indikator pada siklus I, Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang menggunakan teks biografi dengan menggunakan lima indikator penilaian yaitu, indikator isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik adalah 71,96 berada pada rentang 65 - 74. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 81.

Siklus II

Kegiatan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran adalah (1) Masuk kedalam kelas, berdoa dan mengumandangkan Asmaul Husna kemudian mengambil absensi siswa, (2) mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, (3) memberikan informasi kompetensi yang harus dicapai, tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta manfaat pembelajaran, (4) memberikan kuis untuk memancing daya ingat siswa tentang pembelajaran sebelumnya berkaitan dengan teks biografi, menyusun teks biografi, (5) membagi siswa ke dalam kelompok yang heterogen, (6) memberikan penugasan berkaitan dengan teks biografi, (7) memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam memecahkan masalah yang dipilih, (8) mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi dan pemecahan masalah, (9) membantu siswa menyelesaikan permasalahan, (10) membimbing siswa dalam menulis berdasarkan permasalahan yang telah dipecahkan dari diskusi sebelumnya, (11) mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi teks biografi, (12) bersama-sama dengan siswa guru menyimpulkan

pembelajaran, (13) mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.

Pada siklus II, bahwa kegiatan pertemuan pertama analisis keberhasilan penelitian memperoleh skor 92 dan 85. Karena aktivitas yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan pada tahap perencanaan. Aspek yang paling menonjol dari analisis keberhasilan tindakan peneliti adalah peneliti membangkitkan minat belajar siswa kemudian siswa ikut terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Aktivitas Belajar dan Proses Belajar

Fokus kegiatan siswa yang diamati didalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut, (1) Berdoa bersama dan mengumandangkan Asmaul Husna, kemudian menjawab absensi dari guru, (2) Mempersiapkan diri untuk belajar dan mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kaitan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, (3) Mendengarkan tujuan pembelajaran, (4) Siswa menjawab pertanyaan dari guru berkaitan dengan kehidupan seseorang, (5) Siswa duduk berkelompok, (6) Siswa memecahkan masalah yang diberikan dengan cara berdiskusi, (7) Siswa mengumpulkan informasi dan fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan, (8) Siswa menyusun hipotesis, (9) Siswa melakukan penyelidikan dan

memperoleh pemecahan masalah, (10) Menyimpulkan permasalahan yang diberikan guru, (11) Menampilkan hasil diskusi, (12) Siswa menulis sebuah teks biografi berdasarkan masalah yang telah dipecahkan, (13) Mendengarkan penguatan dari guru, (14) Bersama-sama dengan siswa guru menyimpulkan pembelajaran dan bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti.

Pada siklus II, terlihat bahwa kegiatan pertemuan pertama analisis keberhasilan tindakan siswa memperoleh skor 81 dan 87. Pada pertemuan ini sudah terlihat antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua adalah 98 dan 97. Siswa telah memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung dan siswa aktif bertanya bertanya jawab atau mengeluarkan pendapat tentang materi yang dipelajari, kemudian siswa bisa menyimpulkan pembelajaran dengan tepat.

a. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Isi

Berdasarkan data pada lampiran 6.a halaman 199-200, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator

isi antara 22-28. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 28-30, yaitu 5 orang siswa. *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 25-27, yaitu 23 orang siswa. *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 22-24, yaitu 1 orang siswa.

b. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Organisasi

Berdasarkan data pada lampiran 6.a halaman 199-200, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator organisasi antara skor 13-18. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 16-18, yaitu 21 orang siswa. *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 13-15, yaitu 8 orang siswa.

c. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Kosakata

Berdasarkan data pada lampiran 6.a halaman 199-200, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator Kosakata antara skor 15-19. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 19-20, yaitu 2 orang siswa. *Kedua*, siswa yang

memperoleh skor 17-18, yaitu 20 orang siswa. *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 15-16, yaitu 7 orang siswa.

d. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Penggunaan Bahasa

Berdasarkan data pada lampiran 6.a halaman 199-200, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator Penggunaan Bahasa antara skor 16-19. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 18-19, yaitu 11 orang siswa. *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 16-17, yaitu 18 orang siswa.

e. Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan Menggunakan Teks Biografi untuk Indikator Mekanik

Berdasarkan data pada lampiran 6.a halaman 199-200, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator Mekanik antara skor 4-10. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4, yaitu 2 orang siswa. *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 6, yaitu 22 orang siswa. *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 8, tidak ada.

Keempat, siswa yang memperoleh skor 10 yaitu 5 orang siswa.

Berdasarkan lampiran 6.a halaman 199-200, dapat dikelompokkan skor nilai, dan kualifikasi keterampilan menulis karangan dengan menggunakan teks biografi di SMP Negeri 31 Padang. Skor dalam lampiran 6.b, yaitu sebagai berikut.

a. Tingkat

Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 Dengan Menggunakan Teks Biografi di SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator Isi

Setelah tingkat keterampilan menulis siswa diketahui, langkah selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan menulis siswa berdasarkan rata-rata (X).

Nilai rata-rata (X) sebanyak 26,27 atau setara dengan 93,8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator isi berada pada rentang nilai 85 - 94.

b. Tingkat

Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 Dengan Menggunakan Teks Biografi di SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator Organisasi

Nilai rata-rata (X) sebanyak 16,17 atau setara dengan 89,8. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator organisasi berada pada rentang nilai 85 – 94.

c. Tingkat

Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 Dengan Menggunakan Teks Biografi di SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator Kosakata

Setelah tingkat keterampilan menulis siswa diketahui, langkah selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan menulis siswa berdasarkan rata-rata (X). Nilai rata-rata (X) sebanyak 17,13 atau setara dengan 90,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator kosakata berada pada rentang nilai 85 - 94.

d. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 dengan Menggunakan Teks Biografi di SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator Penggunaan Bahasa

Setelah tingkat keterampilan menulis siswa diketahui, langkah selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan menulis siswa berdasarkan rata-rata (X).

Nilai rata-rata (X) sebanyak 17,27 atau setara dengan 90,9. menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator penggunaan bahasa berada pada rentang nilai 85 – 94. Dengan kualifikasi baik sekali dilihat pada penentuan patokan skala 10.

e. Tingkat

Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VIII.7 Dengan Menggunakan Teks Biografi di SMP Negeri 31 Padang untuk Indikator Mekanik

Setelah tingkat keterampilan menulis karangan siswa diketahui, langkah selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan menulis karangan siswa berdasarkan rata-rata (X). Nilai rata-rata (X) sebanyak 6,6 atau setara dengan 6,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator isi berada pada rentang nilai 65 - 74.

Berdasarkan deskripsi hasil keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi untuk indikator pada siklus II.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis karangan siswa kelas

VIII.7 SMP Negeri 31 Padang dengan menggunakan teks biografi dengan menggunakan lima indikator penilaian yaitu, indikator isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik adalah 83,37 berada pada rentang 75 - 84. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 81.

Pembahasan

Di dalam menyusun rancangan pembelajaran, peneliti bersama kolaborator menetapkan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar serta penilaian yang akan dilaksanakan sebelum melaksanakan pembelajaran.

Proses pembelajaran pada siklus I kurang berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, disaat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang meribut, kurang aktif dalam diskusi kelompok, malu-malu saat bertanya atau mengeluarkan pendapat, dan siswa tidak bersedia untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok mereka didepan kelas.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, yaitu (1) pada saat guru memulai pembelajaran terdapat beberapa siswa

bermalas-malasan dan jalan-jalan di dalam kelas, (2) pada saat guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru, (3) pada saat diskusi kelompok, ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam kelompoknya, (4) pada saat guru memerintahkan untuk mempersentasikan tugas kelompoknya, siswa malu-malu untuk tampil kedepan kelas, (5) hasil tes siswa masih rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II terdapat aktivitas belajar dan keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 dengan menggunakan teks biografi, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian guru sudah berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 padang dengan menggunakan teks biografi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis alami di sekolah latihan, maka dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan teks biografi memberi pengaruh baik dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang. Hal

tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II yaitu hasil rata-rata keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII.7 Negeri 31 Padang yaitu 71.96 dan meningkat menjadi 83,37 (meningkat 11,41).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 31 Padang tentang peningkatan kemampuan menulis karangan siswa maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa, agar lebih serius dalam belajar dan selalu berusaha untuk aktif didalam proses belajar mengajar berlangsung, baik pada menyimak, menulis, membaca, memahami, berdiskusi, tanya jawab serta bersemangat dalam belajar. Hal ini akan membantu terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif. *Kedua*, bagi guru, diharapkan kepada guru bahasa indonesia untuk sering melatih keterampilan menulis karangan siswa. Karena, dengan terbiasa berlatih berpengaruh positif terhadap kemampuan belajar siswa. Guru dapat menggunakan karangan semiilmiah untuk mengasah kemampuan menulis siswa, karena karangan semiilmiah merupakan informasi faktual yang mudah diungkapkan dengan bahasa semiformal. *Ketiga*, bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas baik proses maupun

hasil pembelajaran. *Keempat*, bagi peneliti lain, untuk dijadikan sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya terhadap proses dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remeja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathia, Wilda. 2014. "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII.2 dengan Model Pembelajaran *Poblem Based Learning* (PBL) di SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Siswa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Prees.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: rajawali pers.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian hasil proses belajarmengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.